

Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Lazismu PWM DIY Sesuai PSAK 109 Tentang Zakat

Sigit Arie Wibowo¹, Ahim Abdurahim², dan Rizal Yaya³

^{1,2,3} Prodi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183

Abstrak

Mitra dalam kegiatan kemitraan masyarakat ini adalah 2 Kantor Layanan LAZISMU DIY yaitu Kantor Layanan Artha Amanah di Bantul dan Kantor Layanan di daerah Sleman. Ada beberapa masalah yang dihadapi oleh 2 Kantor Layanan LAZISMU ini yaitu mereka belum memiliki standar penyusunan laporan keuangan. Padahal Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sudah mengeluarkan standar pencatatan dan penyusunan laporan keuangan khusus lembaga zakat yang tertuang di PSAK 109 tentang zakat. Dalam UU Zakat juga di sebutkan bahwa baik LAZ dan BAZ di akhir periode akuntansi wajib di audit atas laporan keuangannya. Sehingga kami melakukan pengabdian ini dengan tujuan memberikan perbaikan dan pendampingan laporan keuangan. Konsep pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan melibatkan antara dosen pakar yang dibantu dengan mahasiswa yang bekerjasama dengan LAZISMU. Ada 2 tahapan dalam pengabdian ini yaitu: 1) pemahaman laporan keuangan menurut PSAK 109 tentang zakat dan 2) penyusunan laporan keuangan menurut PSAK 109 tentang zakat.

Kata Kunci: LAZ, BAZ dan PSAK 109

Pendahuluan

Mitra dalam kegiatan kemitraan masyarakat ini adalah LAZISMU yang ada di bawah koordinasi PWM DIY. Berikut sebaran data Kantor Layanan (KL) yang ada di DIY:

Tabel1. Kantor Layanan di DIY

No	Nama	Lokasi
1	Lazismu Kota Yogyakarta	Jogya
2	Lazismu Wilayah DIY	Jogya
3	KL Umbulharjo	Jogya
4	KL Tegalrejo	Jogya
5	KL Kotagede	Jogya
6	KL PKU Kota	Jogya
7	KL Masjid Kauman	Jogya
8	Lazismu Gunung Kidul	Gunung Kidul
9	KL Patuk	Gunung Kidul
10	KL Nglipar	Gunung Kidul
11	KL Banguntapan	Bantul

No	Nama	Lokasi
12	KL Pundong	Bantul
13	KL Artha Amanah	Bantul
14	KL Sewon Utara	Bantul
15	KL PCM Bantul	Bantul
16	KL Piyungan	Bantul
17	KL Sleman	Sleman
18	KL Gamping	Sleman
19	KL Minggir	Sleman
20	KL Kalasan	Sleman
21	Lazismu Kulonprogo	Kulonprogo
22	KL Kalibawang	Kulonprogo
23	KL Lendah	Kulonprogo

Berdasarkan PP No.20 Tahun 2014 LAZ wajib menyampaikan laporan pelaksanaan pengelolaan zakat, infak dan sedekah kepada BAZNAS dan pemerintah daerah setiap 6 bulan dan akhir tahun. Laporan pengelolaan LAZ tersebut sebelumnya harus di audit secara syariat oleh Kementerian Agama dan melalui proses audit keuangan oleh akuntan publik. Atas dasar aturan ini, maka LAZISMU PWM DIY harus membenahi pengelolaan dana ZIS terutama pencatatan akuntansinya. Karena proses akuntansi tersebut awal dari penyusunan laporan keuangan.

Dari hasil observasi kami, ada beberapa masalah yang kami temukan:

- 1) Pencatatan (akuntansi) yang dilakukan selama ini masih sangat sederhana. Banyak KL yang hanya melakukan pencatatan saat aktivitas penerimaan dan penyaluran dana ZIS saja.
- 2) Belum adanya pemahaman terkait beda antara penerimaan dana yang bersumber dari zakat, infak dan sedekah.
- 3) Belum adanya pemahaman terkait beda penyaluran dana yang sumbernya dari penerimaan zakat, infak atau sedekah.
- 4) Belum adanya pemahaman terkait administrasi yang baik terkait dokumen saat ada transaksi penerimaan dan penyaluran dana ZIS.
- 5) Belum adanya pemahaman terkait PSAK 109 tentang akuntansi zakat

Metode Pelaksanaan

Untuk melaksanakan pengabdian ini, kami menggunakan 2 KL sebagai unit percontohan yaitu KL Artha Amanah dan KL Daerah Sleman. Kami memilih 2 KL tersebut karena di antara KL yang lainnya, Artha Amanah dan Sleman memiliki Sumber Daya Manusia yang mumpuni untuk dijadikan unit percontohan. Adapun tahapan metode pelaksanaan di pengabdian ini diantaranya:

1. Perekrutan pendamping mahasiswa. Pendamping ini akan di berikan training terkait PSAK 109 dari dosen pendampingnya.
2. Dosen pendamping mahasiswa yang sudah di training akan di tempatkan di KL Artha Amanah dan KL Sleman.
3. Dosen pendamping mahasiswa akan mencari data transaksi yang ada di masing-masing KL.
4. Transaksi yang di dapat dari masing-masing KL akan di analisis bersama antara Dosen pendamping, pendamping mahasiswa dan bendahara KL.
5. Informasi dari masing-masing KL tersebut akan menjadi dasar bagi dosen pendamping untuk membuat workhsop terkait penyusunan laporan keuangan sesuai PSAK 109 tentang zakat.
6. Pendamping mahasiswa akan di tempatkan di masing-masing KL untuk membantu KL menyusun laporan keuangan sesuai PSAK 109 tentang zakat.
7. Evaluasi secara menyeluruh antara dosen pendamping, pendamping maahasiswa dan KL terkait laporan keuangan yang sudah di buat.

Hasil dan Pembahasan

Program pendampingan penyusunan laporan keuangan LAZISMU PWM DIY ini berjalan selama lima bulan dari bulan November 2018 sampai Maret 2019. Laporan keuangan yang kita pakai untuk kegiatan ini untuk tahun 2017 dan 2018. Di LAZISMU DIY total ada 23 Kantor Layanan. Adapun beberapa masalah secara umum yang di temukan oleh kami diantaranya:

1. Pencatatan (akuntansi) yang dilakukan selama ini masih sangat sederhana.
2. Belum adanya pemahaman terkait beda antara penerimaan dana yang bersumber dari zakat, infak dan sedekah.
3. Belum adanya pemahaman terkait beda penyaluran dana yang sumbernya dari penerimaan zakat, infak atau sedekah.
4. Belum adanya pemahaman terkait administrasi yang baik terkait dokumen saat ada transaksi penerimaan dan penyaluran dana ZIS
5. Belum adanya pemahaman terkait PSAK 109 tentang akuntansi zakat

Dari identifikasi masalah di atas, kami menerapkan 3 tahapan solusi pemecahannya, diantaranya:

1. Membentuk tim pendamping yang terdiri dari mahasiswa akuntansi UMY

Kami meminta bantuan mahasiswa akuntansi yang sudah pernah mengambil matakuliah akuntansi syariah. Alasannya karena, mereka sudah memperoleh materi tentang akuntansi zakat. Total ada sekitar 9 mahasiswa yang kami libatkan di program ini. Pendamping ini akan bertanggung jawab mendampingi masing-masing kantor layanan LAZISMU. Selain itu juga mereka diminta untuk melaporkan perkembangan penyusunan laporan keuangannya kepada koordinator pendamping. Koordinator pendamping terdiri dari tim pengusul program ini.

2. Memberikan Workshop penyusunan laporan keuangan LAZISMU bagi pendamping

Penyusunan laporan keuangan LAZISMU ini menggunakan software SIADIKDASMEN punya yang sudah di modifikasi sesuai proses bisnis di LAZISMU. Software tersebut hak patennya di miliki oleh Bapak Ahim Abdurrahim, beliau salah satu dosen di prodi Akuntansi sekaligus anggota tim dari program ini. Workshop ini dilakukan selama satu hari penuh di kampus UMY.

Gambar 1. Kegiatan workshop bagi pendamping



Sumber: Dokumen penulis

3. Mempertemukan masing-masing kantor layanan LAZISMU PWM se DIY dengan pendampingnya.

Pendamping yang sudah mendapatkan materi workshop penyusunan laporan keuangan LAZISMU kemudian di pertemuan dengan masing-masing kantor layanan. Satu pendamping akan mendampingi 2 sampai 3 kantor layanan. Pendamping akan di bersamai oleh bendahara masing-masing kantor layanan dalam penyusunan laporan keuangannya. Jikalau ada kesulitan dan permasalahan, koordinator pendamping akan membantu mencari solusi dari permasalahan tersebut.

4. Penyusunan laporan keuangan tahun 2017 dan 2018

Penyusunan laporan keuangan LAZISMU dilakukan selama 5 bulan mulai dari November 2017 sampai Maret 2019 mencakup 2 tahun pembukuan yaitu tahun 2017 dan tahun 2018. Seminggu sekali koordinator pendamping akan mengadakan rapat koordinasi untuk melihat perkembangannya.

Gambar2. Rapat mingguan antara pendamping dan koordinator pendamping



Sumber: Dokumen penulis

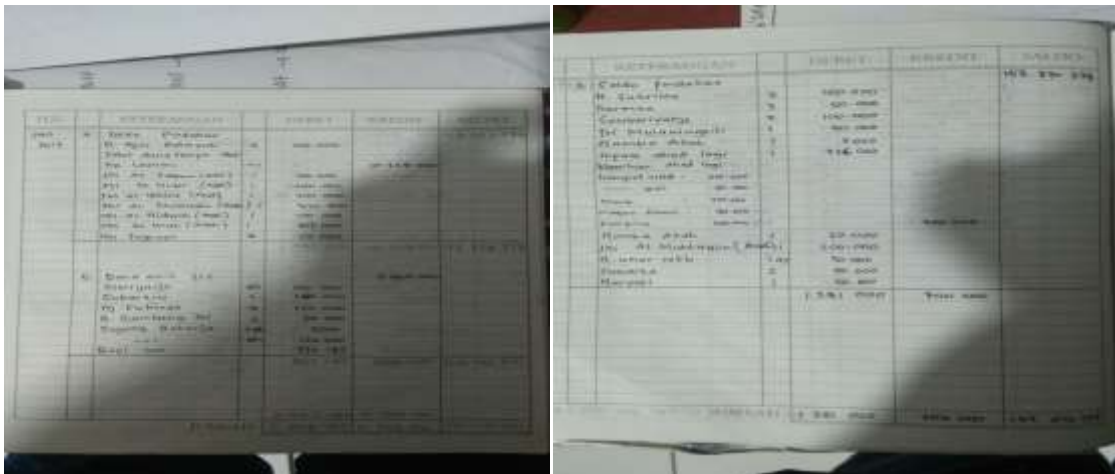
5. Evaluasi

Laporan keuangan yang sudah di buat selama 2 tahun pembukuan akan dilaporkan LAZISMU PWM DIY. Seminggu setelah penyerahan laporan keuangan, akan ada rapat koordinasi antara koordinator pendamping dengan pengurus LAZISMU PWM DIY.

Adapun luaran dari program ini yaitu diantaranya:

1. Meningkatkan Pengetahuan terkait penyusunan laporan keuangan sumber daya manusia di LAZISMU PWM DIY.
2. Adanya perbaikan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh LAZISMU PWM DIY. Sebelum di adakan pendampingan, mayoritas kantor layanan mencatat setiap transaksinya dengan menggunakan tulisan tangan di buku. Hal ini rentan sekali untuk suatu saat nanti kehilangan data transaksi tersebut. Setelah di lakukan pendampingan, mereka sudah mulai mencatat setiap transaksinya menggunakan software yang sudah terintegrasi. Sehingga lebih diuntungkan dari segi waktu dan keamanan.

Gambar3. Laporan keuangan sebelum dilakukan pendampingan.



Sumber: Dokumen penulis

Simpulan

Program Kemitraan Masyarakat ini (PKM) ini bertujuan membantu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah yang ada di mitra. Adapun mitra dari PKM ini adalah LAZISMU PWM DIY. Total ada 23 Kantor Layanan (KL) yang ada di LAZISMU PWM DIY. Adapun beberapa masalah yang ada di mitra diantaranya:

1. Pencatatan (akuntansi) yang dilakukan selama ini masih sangat sederhana.
2. Belum adanya pemahaman terkait beda antara penerimaan dana yang bersumber dari zakat, infak dan sedekah.
3. Belum adanya pemahaman terkait beda penyaluran dana yang sumbernya dari penerimaan zakat, infak atau sedekah.
4. Belum adanya pemahaman terkait administrasi yang baik terkait dokumen saat ada transaksi penerimaan dan penyaluran dana ZIS
5. Belum adanya pemahaman terkait PSAK 109 tentang akuntansi zaka.

PKM ini dilakukan selama 5 bulan dari bulan November 2018 sampai Maret 2019. Periode laporan keuangan yang dipakai terdiri dari 2 tahun yaitu 2018 dan 2019. Ada sekitar 9 pendamping mahasiswa dari prodi akuntansi yang di libatkan dalam program ini.

Ucapan Terima Kasih

1. LAZISMU DIY
2. Mahasiswa pendamping dari Prodi Akuntansi UMY yang terdiri dari:
 - a) Wahyu Lestari
 - b) Wijayanti Restu
 - c) Siti Eliyana
 - d) Afif
 - e) Ryan
 - f) Bimo
 - g) RR Dwita
 - h) Annas
 - i) Firdiani

Daftar Pustaka

- Ikatan Akuntan Indonesia 2018. *PSAK 109 Tentang Akuntansi Zakat*. Jakarta. Salemba Empat.
- E. Kieso, Donald, Weygandt adn Terry D. Warfield, 2018. *Accounting Principles*, Edisi 12. Salemba Empat.
- Republik Indonesia. 2014. *Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2014 Tentang Persyaratan Pembentukan LAZ*. Sekretariat Negara, Jakarta.
- Republik Indonesia. 2011. *Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Zakat*. Sekretariat Negara, Jakarta.